



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TOLERANSI UMAT BERAGAMA
DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA
(Analisis Wacana Film 99 Cahaya Di Langit Eropa)

SEKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos.I)
Pada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah (FUAD)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)



LIA NURCHIKMAH
14113240033

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI SYEKH NURJATI CIREBON

2017 / 1438 H

ABSTRAK

Lia Nurchikmah, 14113240033. Toleransi Pesan Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa (Analisis Isi Film 99 Cahaya Di Langit Eropa)

Film ini diangkat dari sebuah Novel yang menceritakan kisah perjalanan Hanum dan Rangga. Yang di bagi menjadi 2 babak. Yang menceritakan tentang persahabatan antara insan – insan manusia dengan ikatan iman, dan dengan seseorang yang tanpa keyakinan (iman) akan keberadaan Tuhan di dirinya. Mengungkap kisah perjalanan islam di eropa. tentang jejak- jejak Islam yang ada di Eropa terutama di Prancis dan Spanyol. diantaranya menara Eiffel, Tembok Berlin, Konser Mozart, Stadion Sepak Bola San Siro, Colosseum Roma, gondola-gondola di Venesia. Hanum dan Rangga banyak menemukan fakta- fakta yang belum banyak diketahui oleh banyak orang tentang jejak-jejak Islam disana.

Penelitian ini bertujuan untuk 1.) Bagaimana Struktur Makro dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa? 2) Bagaimana Struktur Suprastruktur dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa? 3) Bagaimana Struktur Mikro dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menggambarkan pesan Toleransi Umat Beragama dalam Struktur Makro 2) Menggambarkan pesan Toleransi Umat Beragama dalam Suprastruktur. 3) Menggambarkan pesan Toleransi Umat Beragama dalam Struktur Mikro.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian Analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis isi model Van Dijk yang mengupas tentang Struktur makro, Suprastruktur, Struktur Mikro.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan beragama itu perlu saling menghargai dan bertoleransi, dari segi 1) *Struktur Makro Scene 1 - 13*, menjelaskan tentang tidak boleh saling mengejek antar umat beragama meskipun berbeda keyakinan, 2) *Suprastruktur Scene 1 - 13*, tentang tetap bersikap hormat meskipun mereka telah mengejek keyakinan agama yang kita anut 3) *Struktur Mikro Scene 1 - 13*, tentang sejarah Hagia Sofia Gereja yang beralih fungsi menjadi masjid yang tetap mempertahankan arsitektur Meski banyak ornamen Kristen dicopot atau dihilangkan, tapi masih ada mozaik Yesus dan Bunda Maria yang dijaga dengan baik hingga sekarang. menunjukan Toleransi Umat Bergama, saling menghargai dan menghormati tentang larangan dan aturan dalam agama yan mereka anut.

Kata Kunci : Toleransi Umat Beragama, Film, Analisis isi





PENGESAHAN

ipsi yang berjudul "Toleransi Umat Beragama Dalam Film 99 Cahaya Di Langit
Analisis Wacana Film 99 Cahaya Di Langit Eropa)" oleh Lia Nurchikmah, NIM
0033, telah dimunaqosahkan pada tanggal 16 Februari 2017, dihadapan dewan
an dinyatakan lulus.

ipsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
asi Islam (S.Sos.) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin
kwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 Februari 2017

Janitia Munaqasah	Tanggal	Tanda Tangan
Jurusan I Iarmawi, M.Si. 730921 199903 1 002	23 - 2 - 2017	
is Jurusan II al Fuad, M.Si. 710506 200604 1 001	23 - 2 - 2017	
I ah Nurhidayah, M.Si. 620420 198803 2 001	23 - 2 - 2017	
II Muzaki, M.Ag. 660720 199903 1 001	23/2-17	
bing I achman, M.Si. 690927 200003 1 002	23 - 2 - 2017	
bing II Iarmawi, M.Si. 730921 199903 1 002	23 - 2 - 2017	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah



Dr. Hajam, M.Ag.

NIP. 19740515 1999803 1 003



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PENGESAHAN	vi
RIWAYATA HIDUP.....	vii
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN 1.1.	
Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	4
Landasan Teori.....	5
Literature Review.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1.	
Toleransi Umat Beragama.....	13
Hadist Tentang Toleransi Umata Beragama	14
Konsep Toleransi Antar Umat Beragama	15
Dakwah	15

Pesan Dakwah	17
Tujuan Dakwah	19
Metode Dakwah	19
Unsur – Unsur Dakwah.....	21
Film Sebagai Media Dakwah	22
Film	24
Sejarah singkat Film.....	26
Analisis Isi Wacana.....	27
Analisis Wacana Van Dijk	32

Bab III METODE PENELITIAN DAN PROFIL OBJEK PENELITIAN

Metodelogi Penelitian	33
Pendekatan Metode Penelitian	34
Sumber Data.....	35
Teknik Pengumpulan Data.....	36
Teknik Analisis Data.....	37
Profil Objek Penelitian.....	38
SEKILAs tentang Film 99 Cahaya Di Langit Eropa.....	38
Sinopsis Film 99 Cahaya Di Langit Eropa.....	39
Daftar Pemain dan Karakter Tokoh	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Part I.....	46
Scene 1. Leon Mengejek Aisye Yang Seorang Muslim	46
Scene 2. Penjual Di Kantin Memberi Makanan Halal Kepada Rangga.....	48
Scene 3. Sindiran Mengenai Makanan Halal Dan Haram	51
Scene 4. Ruangan Beribadah Agama Di Kampus	54
Scene 5. Fatma Membantu Hanum Menjawab Pertanyaan Aisye Perihal Kerudung.....	56
Scene 6. Hanum Fatmah Dan Aisye Menghangatkan Badan Di Gereja	59
Scene 7. Fatma Membayar Makanan Orang Yang Mencela Agama Dan	



Negaranya	60
Part 2	65
Scene 8. Rangga Tidak marah Saat Marja membuatnya harus Wudhu Berkali - kali.....	65
Scene 9. Rangga Menjawab Dengan Lembut Pertanyaan Steven yang Menganggap Islam Itu Ribet.....	68
Scene 10. Hanum membayar Minuman Petugas Yang Melarangnya Sujud Di Mezquita	67
Scene 11. Rangga menolak Beer Yang Diberikan Steven Dengan Cara Yang Lembut	73
Scene 12. Khan Membantu Steven yang selalu Mengejaknya Dan Agama yang Dianutnya	76
Scene 13. Sejarah Hagasofia	78
BAB V PENUTUP	
Kesimpulan	81
Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2014 lalu, Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) memberikan penghargaan pada beberapa buku dan karya sastra terbaik Indonesia. Salah satunya adalah Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa” Karya Hanum Rais dan Rangga Almahendra. Novel terbitan Gramedia ini berhasil meraih penghargaan sebagai Book of The Year 2014.¹ Novel Mega Best Seller terbitan gramedia. Telah sukses menembus lebih dari 1 juta penonton setelah dirilis Desember tahun lalu. Novel mega best seller terbitan Gramedia sudah naik cetak lebih dari 27 kali sejak penerbitannya Juli 2011-2014. Novel ini diangkat menjadi sebuah film dengan judul serupa. Dalam sambutannya, Imam Besar Masjidil Haram, Sheikh Abdur Rahman As Sudais mengatakan perlunya lebih banyak lagi karya seni yang menyuarakan Islam.²

Para pendakwah hendaknya mampu melakukan inovasi dakwah melalui film layar lebar sebagai salah satu instrumen yang sangat efektif dalam menimbulkan emosi, sikap serta perilaku manusia. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial. Sehingga membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Karena film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) (Sobur, 2003:127) Dakwah itu bukan sebatas lisan dan tulisan saja. Namun, merupakan dialog dan kegiatan intelektual seni dan budaya sebagai salah satu bentuk aktifitas komunikasi yang mampu memanfaatkan media massa dengan sebaik-baiknya. Yang telah maju pesat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, tanpa harus mengurangi makna dan tujuannya.

¹<http://www.viralogi.com/2014/11/99-cahaya-di-langit-eropa-raih-book-of.html>. 99 Cahaya di Langit Eropa raih Book of The Year - Viralogi

²<http://hot.detik.com/read/2014/11/01/182439/2736369/1059/novel-99-cahaya-di-langit-eropa-raih-penghargaan-book-of-the-year>.



Hal inilah yang kemudian melatar belakangi seorang penulis bernama Hanum Salsabiela Rais, Pada tahun 2011, menulis sebuah novel dengan judul “99 Cahaya Di Langit Eropa” karyanya yang menarik dan memiliki unsur edukasi tinggi akhirnya diangkat menjadi sebuah film religius yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto dan diproduksi oleh Maximal Picture. Film yang dibagi menjadi dua babak ini pada akhirnya mampu merebut perhatian para penikmat film, bahkan Susilo Bambang Yudoyono yang kala itu masih menjabat sebagai presiden turut memberikan pujiannya.³

Film ini berawal dari sebuah perjalanan Hanum Salsabiela Rais serta sang suami Rangga Almahendra, dalam memperoleh cahaya Islam ketika menjelajah Benua Eropa. Tinggal di Eropa selama 3 tahun untuk menemani suaminya yang sedang menempuh gelar Doktor di WU Vienna (Austria). Film ini menceritakan kisah perjalanan Hanum dan Rangga, serta persahabatan antara insan – insan manusia dengan ikatan iman, dan dengan seseorang yang tanpa keyakinan(iman) akan keberadaan Tuhan di dirinya. Mengungkap kisah perjalanan islam di Eropa. tentang jejak- jejak Islam yang ada di Eropa terutama di Prancis dan Spanyol. Hanum dan Rangga banyak menemukan keindahan di Benua Eropa, diantaranya Menara Eiffel, Tembok Berlin, Konser Mozart, Stadion Sepak Bola San Siro, Colosseum Roma, gondola- gondola di Venesia dan juga lainnya. Tetapi Hanum dan Rangga banyak menemukan fakta- fakta yang belum banyak diketahui oleh banyak orang tentang jejak- jejak Islam⁴

Kehidupan yang mereka jalani di Eropa tidaklah mudah, Karena mereka berdua nota bennya adalah muslim (sebuah golongan yang menjadi minoritas di Eropa kebanyakan) mulai dari Rangga yang sangat sulit mencari makanan halal, tempat untuk beribadah, Sampai – sampai membuat Hanum kesulitan mencari pekerjaan, karena hanum tidak pandai berbahasa jerman.Pada saat Hanum bertemu dengan wanita muslim asal Turki, (Fatma Pasha) yang pada saat itu sedang mencari pekerjaan, namun selalu di tolak karena Fatma menggunakan

³<http://update-film-movies.blogspot.co.id/2014/01/film-99-cahaya-di-langit-eropa-desember.html>.
Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Desember 2013

⁴<http://scientiaaliis.blogspot.co.id/2015/03/review-film-99-cahaya-di-langit-eropa>.Islam Di Langit Eropa





jilbab. Awalnya Hanum sangat heran kepada Fatma sangat mempertahankan jilbabnya jika memang hal itu yg menjadi penghambat mendapatkan pekerjaan. Namun secara bertahap, Fatma memberikan pemahaman kepada Hanum bahwa Islam itu luas, Islam itu indah. Film ini mengandung unsur pesan dakwah serta syiar islam. Hingga suatu waktu Fatma mengajak Hanum ke sekolah anaknya. Di sana Hanum bertemu dengan Ayse. Hanum menemukan kejadian unik ketika Ayse berkata “*Tante Hanum muslim ya? Tapi kok Tante Hanum tidak berkerudung seperti kita?*” sebuah pertanyaan yang terbilang sederhana Tapi mengandung Pesan. Di lihat dari kata – kata Ayse yang seakan – akan menyuruh bagi seorang muslimah untuk berhijab. Walau Ayse sering di-bully teman-temannya di sekolah. karena ia berkerudung sehingga Guru Ayse sempat membujuk Ayse untuk membuka kerudungnya. Namun, Ayse tetap tidak mau membuka kerudungnya. Inilah yang menjadi pesan moral yaitu tentang konsistensi seorang muslimah yang walau mengalami cercaan dan hinaan akan jilbab yang dipakainya, namun ia tetap memakainya sebagai bentuk kewajiban dan prinsip sebagai muslimah Islam di Eropa.⁵ Selain itu masih banyak nilai-nilai pesan dakwah yang disampaikan dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang isi Pesan Dakwah yang di sampaikan dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul ” TOLERANSI UMAT BERAGAMA DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (Analisis Wacana Film 99 Cahaya Di Langit Eropa) ” dengan menggunakan pendekatan struktur makro, Setruktur Mikro dan Superstruktur.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian termasuk kedalam kategori Komunikasi Massa yaitu TOLERANSI UMAT BERAGAMA DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (Analisis Wacana Film 99 Cahaya Di Langit Eropa)

⁵. (<http://scientiaaliis.blogspot.co.id/2015/03/review-film-99-cahaya-di-langit-eropa.html>) Islam Di Langit Eropa

1.2.2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terfokus pada permasalahan maka peneliti membatasi masalah kedalam Analisis Isi TOLERANSI UMAT BERAGAMA DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (Analisis Wacana Film 99 Cahaya Di Langit Eropa) ”mengandung isi Pesan Dakwah”.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang akan mejadi permasalahan dalam pertanyaan penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana Struktur Makro dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais?
2. Bagaimana Struktur Mikro dalam film 99Cahaya Di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais?
3. Bagaimana Superstruktur dalam film 99 cahaya Di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan memahami Struktur Makro dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais?
2. Untuk mengetahui dan memahami Struktur Mikro dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais?
3. Untuk mengetahui dan memahami Supestruktur dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais?

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan menarik penelitian-penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih jauh terhadap kajian serupa.Dan secara sosial penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan



bahan masukan yang disarankan dalam memecahkan masalah atau pengembangan masyarakat dan diharapkan menambah khazanah pengembangan ilmu pengentahuan yang merupakan ilmiah dalam bidang Dakwah khususnya Komunikasi Penyiaran Dan Islam.

1.5. Landasan Teori

1.5.1. Toleransi Umat Beragama

Secara etimologis istilah “tolerantia” dikenal dengan sangat baik di dataran Eropa, terutama pada Revolusi Perancis. Hal itu terkait dengan slogan kebebasan, persamaan dan persaudaraan yang menjadi inti Revolusi Perancis.

Dalam bahasa Inggris “tolerance” yang berarti sikap membiarkan, mengakui dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan persetujuan. Sedangkan dalam bahasa Arab istilah ini merujuk kepada kata “tasamuh” yaitu saling mengizinkan atau saling memudahkan.⁶

Toleransi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata toleransi berarti sifat atau sikap toleran. Kata toleran sendiri didefinisikan sebagai “bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.”⁷

Menurut *W.J.S Purwadarminta* Toleransi adalah sikap atau sifat menenggang berupa menghargai serta membolehkan suatu pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendirian sendiri.⁸

⁶(<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-toleransi-menurut-para-ahli.html>, diakses tanggal 7 September 2016 pukul 10:10)

⁷(<http://wardonojakarimba.blogspot.co.id/2011/12/toleransi.html>, diakses tanggal 7 September 2016 pukul 10:26)

⁸(<http://www.jelajahinternet.com/2015/10/3-pengertian-toleransi-menurut-para.html>, diakses tanggal 7 September 2016 pukul 10:49)





Abdullah Yusuf Ali pun mengatakan bahwa orang beriman tidak boleh marah jika berhadapan dengan orang yang tak beriman, dan terutama ia yang harus menahan diri dari godaan melaksanakan kekerasan seperti memaksakan iman kepada orang lain dengan paksaan fisik atau dengan tekanan sosial seperti politik dan ekonomi, membujuk dengan harta atau kedudukan atau mengambil manfaat cara lain yang dibuat-buat.⁹

1.5.2. Pesan Dakwah

Pesan Dakwah bisa dilakukan dengan mengambil teori-teori yang ada dalam ilmu komunikasi atau ilmu sosial lainnya, kemudian teori tersebut diperkuat atau dianalisis dengan menggunakan sumber-sumber Islam, seperti Al-Qur'an, Al-Hadits. (Azis, 2004:318)

Pesan dakwah secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pesan Akidah (Keimanan)
yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman Kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada qadla dan qadar.
2. Pesan Syariah (Ibadah)
yang meliputi ibadah dalam arti khas (tharah, shalat, as-saum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun-al khas / hokum perdata dan al-qanun al-'am/hokum public).
3. Pesan Akhlak, yang meliputi akhlak kepada al-khalik dan makhluk (manusia dan non manusia (Azis, 2004:332). Menurut Asep Muhidin (2002:150) Dalam Azis (2004, 339). Pesan Dakwah dirumuskan menjadi 9 yaitu;
 1. Menjelaskan hakikat 3 rukun agama islam, yaitu iman islam, dan ihsan yang didakwahkan oleh para nabi dan rasul
 2. Menjelaskan segala sesuatu yang belum diketahui manusia tentang hakikat kenabian, risalah dan tugas para rasul Allah SWT.

⁹logspot.co.id/2016/05/toleransi-antar-umat-beragama.html, (diakses pada tanggal 7 September 2016, pukul 11:35)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Menyempurnakan aspek psikologi manusia secara individu, kelompok dan masyarakat. Mereformasi kehidupan social kemasyarakatan dan social politik di atas dasar kesatuan nilai kedamaian dan keselamatan dalam agama.
 4. Mengokohkan keistimewaan universalitas ajaran agama dalam pembentukan keperibadian melalui kewajiban dan larangan.
 5. Menjelaskan hokum islam tentang kehidupan politik Negara
 6. Membimbing pengguna urusan harta
 7. Mereformasi system peperangan guna mewujudkan kebaikan dan kemasahlatan manusian dan mencegah dehumanisasai
 8. Menjamin dan memeberikan kedudukan yang layak bagi hak-hak kemanusiaan wanita dalam hal beragama dan berbudaya.
 9. Membebaskan perbudakan.
- Kemudahan ajaran islam menjadi karakter pesan dakwah, Semua perintah islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya. Dalam keadaan terpaksa, perbuatan terlarang dapat dimaafkan asalkan proposional dan tidak merugikan orang lain. Seperti makan daging babi diperbolehkan ketika tidak ada makanan lain dan kehidupan terancam. Sekalipun kelaparan tidak dibenarkan mencuri makanan orang lain. Dalam ajaran Islam, ada pertobatan yang berguna untuk menghapuskan kesalahan. (Azis, 2004:342).

1.5.3. Gambaran Umum Film

Film 99 Cahaya Di Langit Eropa merupakan Film drama realigi Indonesia. Film ini diangkat dari sebuah Novel yang menceritakan kisah perjalanan Hanum dan Rangga. Yang di bagi menjadi 2 babak. Dan dirilis pada 30 Oktober 2014 yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Penulis naskah, Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Film ini diproduksi oleh Maxima Picture yang berdurasi 90 menit.¹⁰

¹⁰<http://www.sinopsisfilmbioskoperbaru.com/2014/10/sinopsis-lengkap-film-99-cahaya-di-langit-eropa-final-2.html> (diakses 15 Juni 2016, pikul 13:07)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Film 99 Cahaya Di Langit Eropa di bintang oleh Acha Septiarsa sebagai (Hanum) tokoh utama. AbimanaAryasatya sebagai (Rangga) istri Hanum.Raline Shahsebagai(Fatma).Dewi Sandra sebagai (Marion).Nino Fernandez sebagai(Stefen). Marissa Nasution sebagai (Maaja),Alex Abbadsebagai (Khan).Gecchae Qheagaventa sebagai (Aisye). Dian Pelangi sebagai (Latife) Hanum Salsabiela Rais sebagai (Ezra)¹¹.

Film drama religi ini menceritakan tentang persahabatan antara insan – insan manusia dengan ikatan iman, dan dengan seseorang yang tanpa keyakinan (iman) akan keberadaan Tuhan di dirinya. Mengungkap kisah perjalanan islam di Eropa. tentang jejak-jejak Islam yang ada di Eropa terutama di Prancis dan Spanyol. Hanum dan Rangga banyak menemukan keindahan di Benua Eropa, diantaranya Menara Eiffel, Tembok Berlin, Konser Mozart, Stadion Sepak Bola San Siro, Colosseum Roma, gondola- gondola di Venesia dan juga lainnya. Tetapi Hanum dan Rangga banyak menemukan fakta- fakta yang belum banyak diketahui oleh banyak orang tentang jejak- jejak Islam.¹²

1.5.4. Gambaran Umum Analisis Van Dijk

Menurut Van Dijk, Wacana itu merupakan analisis teks hasil dari suatu praktek produksi yang diamati, bagaimana suatu teks diproduksi, Proses produksi dan pendekatan ini, melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi sosial. Istilah ini diadopsi dari pendekatan dilapangan dalam ilmu psikologi social, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks, suatu teks yang cenderung memarginalisasikan posisi perempuan, misalnya muncul karena kognisi atau kesadaran mental diantara penulis,

¹¹\<http://hot.detik.com/movie/2378137/mengenal-karakter-karakter-dalam-film-99-cahaya-di-langit-eropa/10> (diakses 15 juni 2016, pukul 14:12)

¹²(<http://scientiaaliis.blogspot.co.id/2015/03/review-film-99-cahaya-di-langit-eropa>).Islam Di Langit Eropa

bahkan kesadaran masyarakat yang memandang perempuan secara rendah, sehingga teks disini hanya merupakan bagian terkecil saja dari praktek wacana yang merendahkan perempuan. Pendekatan yang dikenal sebagai konjungsi social ini membantu menentukan bagaimana produksi teks yang melibatkan proses yang kompleks tersebut dapat dipelajari dan dijelaskan.

Wacana oleh Van Dijk mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Van Dijk menggabungkan tiga dimensi wacana tersebut kedalam suatu kesatuan analisis. Dalam teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi social mempelajari proses induksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga yaitu kritik social yang mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.¹³

1.5.5. Literature Review (Kajian Terdahulu)

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang pernah peneliti baca diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vicky Khoirunisa Wardoyo tahun 2014 dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Dengan Judul “*Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam menerima, menghargai, menghormati perbedaan-perbedaan dari aspek keyakinan antar umat beragama. Melalui Film 99 Cahaya Di Langit Eropa menggunakan teknik analisis semiotika. Roland Barthes.¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Atik Sukriati Rahmah 2014 dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Judul “*Analisis Narasi Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*” Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur

¹³<https://mufatismaqdam.wordpress.com/2011/03/25/sekilas-tentang-teun-a-van-dijk-dengan-analisis-wacana-kritis/> Sekilas tentang Teun A. van Dijk dengan Analisis Wacana.

¹⁴http://digilib.uin-suka.ac.id/14944/2/10210041_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf. Download (12MB) - Digital Library UIN Sunan Kalijaga



cerita awal, tengah, akhir pada Film 99 Cahaya Di Langit Eropa.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyoningsih 2015 dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunanan Kalijaga Yogyakarta. Dengan Judul “Pesan-pesan Ukhuwah Islamiyah Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa” Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pesan-pesan ukhuwah Islamiyah dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa, untuk lebih jelas akan di paparkan oleh tabel 1.1.

Tabel 1.1. Literature Riview

Penelitian	Vicky Khoirunisa Wardoyo	Atik Sukriati Rahmah	Sulistyoningsih
Jenis	Skripsi	Skripsi	Skripsi
Judul	Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa	Analisis Narasi Film 99 Cahaya Di Langit Eropa	Pesan-pesan Ukhuwah Islamiyah Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa
Tahun	2014	2014	2015
Tujuan Peneliti	Untuk mendeskripsikan nilai-nilai toleransi antarumat beragama dalam Film “99 Cahaya Di Langit Eropa	Untuk Mengolah narasi atau cerita dengan cara, di mana makna dan kegemaran dapat terbina dan tersusun baik dari dalam dan luar media.	Untuk mengetahui pesan-pesan ukhuwah Islamiyah yang terkandung dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif,	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif analisis	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif

¹⁵<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26707/1/ATIK%20SUKRIYATI%20RAHMAH-FDK.pdf> ANALISIS NARASI FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA .





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	yaitu menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan tinjauan pustaka. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes	Narasi. Denan menggunakan teknik pengumpulan data melalui Catatan Arsip Dokumentasi Observasi Wawancara Mendalam dan Wawancara Terstruktur Sedangkan teknik analisis data nya menggunakan analisis isi teori Wladimir Propp dan Tzevet dan Todorov	dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dan teknik analisis datanya menggunakan analisis isi kajian isi. Holistik
Persamaan	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan obyeknya itu berupa Film, Dengan judul yang sama	penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan obyeknya itu berupa Film, Dengan judul yang sama	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan obyeknya itu berupa Film, Dengan judul yang sama
Perbedaan	Peneliti ini Menggunakan Teknik analisis data Semiotika Roland Barthes Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Analisis Wacana Van Dijk	Peneliti ini menggunakan teori Wladimir Propp dan Tzevetan Todorov Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Analisis Wacana Van Dijk	Menggunakan analisis isi kajian isi. Holistik

2. **Scene 8 - 13**, Toleransi Umat beragama dalam Struktur Mikro yaitu, Wudhu (membersihkan diri sebelum melakukan ibadah sembahyang), tentang Islam, Larangan, (melarang, dilarang, terlarang, atau Tolakan), Beer (minuman keras ber – alcohol), Membantu (menolong, membantu, dibantu), Sejarah (Asal mula terbentuk suatu negara atau sebuah bangunan di zaman dulu)

5.2 Saran

1. Bagi para penggiat Media dakwah seperti film ini dapat menjadi media dakwah yang efektif dan inovatif sehingga dakwah pun lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan.
2. Bagi para akademisi Penelitian seperti ini dapat dikaji kembali dengan lebih mendalam seperti menganalisis scene-scene yang memuat pesan dakwah secara umum ataupun makna pesan yang kontra dengan pesan dakwah dalam suatu film.
3. Bagi kalangan perfilman Film realigi yang memuat pesan dakwah dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsi-fungsi film sebagai media massa yaitu sebagai media hiburan, edukasi, persuasi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ardianto, Elvinaro. 2012. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depag RI. 2013. *Al_Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Cv Penerbit Dipogoro.



- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana pengantar analisis teks media*. Yogyakarta; PT LKiS Printing Camerlang.
- Husain, F, Muhammad. 1997. *Metodologi Dakwah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Basritama
- Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Pers. Bandung
- Liliweri, Alo, M.S. 1994 *Komunkasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung: PT. CITRA ADITYA BAKTI.
- Moekijat. 1993. *Teori komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Munir, Muh. dan wahyu ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunkasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rodakarya.
- Mcquail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga
- Meleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Pisikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: GayaMedia
- Sobur, Alex. 2002. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uchana.E, Onong. 1997. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

INTERNET

- Abdullah Yusuf Ali (The Holy Qur'an).
- <http://www.blogspot.co.id/2016/05/toleransi-antar-umat-beragama.html>,
(diakses pada tanggal 7 September 2016, pukul 11:35)
- Cerita Singkat, 99 Cahaya Dilangit Eropa,
- <http://www.indonesianfilmcenter.com/pages/filminfo/movie.php?uid=da0cf8bf44be> (diakses 14 Juni 2016 pukul 11:38)
- Digital Library UIN Sunan Kalijaga



http://www.digilib.uin-suka.ac.id/14944/2/10210041_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf.(diakese tanggal 9 Oktober, 2015 pukul 6:32)

ESSAI : PEMAHAMAN FILM SEBAGAI BENTUK KOMUNIKASI MASSA.
<https://www.kgiaji.wordpress.com/2015/10/25/essai-pemahaman-film-sebagai-bentuk-komunikasi-massa/> (diakses tanggal 12 Juni 2016, pukul 13:33)

Film 99 Cahaya di Langit Eropa raih Book of The Year Viralogi.

<http://www.viralogi.com/2014/11/99-cahaya-di-langit-eropa-raih-book-of.html>. (diakses pada tanggal 10 Oktober2015, pukul 1:30)

Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Desember 2013.

<http://www.update-filmmovies.blogspot.co.id/2014/01/film-99-cahaya-di-langit-eropa-desember.html>.(di akses pada tanggal 10 Oktober 2015, pukul 6:54)

Farih, Toleransi Antar Umat Beragama.

<http://www.blogspot.co.id/2016/05/toleransi-antar-umat-beragama.html>.
 (diakses pada tanggal 7 september 2016 pukul 11:16)

Hakikat Pesan Dakwah,

<http://www.diaryfarikha.blogspot.co.id/2015/02/hakikat-pesan-dakwah.html>(diakses tanggl 12 Juni 2016, pukul 2:21)

Islam Di Langit Eropa.

<http://www.scientiaaliis.blogspot.co.id/2015/03/review-film-99-cahaya-di-langit-eropa.html>. (diakses tanggal 3 oktober 2015 pukul 08:54)

Komponen-Komponen Komunikasi Massa

<http://www.dessylistiani.blogspot.co.id/2014/11/komponen-komponen-komunikasi-massa.html> (diakses tanggal 12 Juni 2016, pukul 11:46)

Metodelogi Penelitian Komunikasi Analisis Isi, wacana semiotika framing,

kebijakan, Redaksional dan analisis korelasional.

<https://www.shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/metodelogi-penelitian-komunikasi-analisis-isi-wacana-semiotika-framing-kebijakan-redaksional-dan-analisis-korelasional/>.(di akses tanggal 14 september 2015, pukul 21:23)



Media Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran Dan Hadits

<http://www.anacarlya.blogspot.co.id/2013/04/media-dakwah-dalam-perspektif-al-quran.html> (diakses tanggal 12 Juni 2016, pukul 17:31)

Mengenal Karakter-karakter dalam Film '99 Cahaya di Langit Eropa

<http://www.hot.detik.com/movie/2378137/mengenal-karakter-karakter-dalam-film-99-cahaya-di-langit-eropa/10> (diakses 15 juni 2016, pukul 14:12)

Novel 99 cahaya di langit eropa raih penghargaan 'Book Of The Year.

<http://www.hot.detik.com/read/2014/11/01/182439/2736369/1059/novel-99-cahaya-di-lang-it-eropa-raih-penghargaan-book-of-the-year>. (diakses tanggal 8 Oktober 2014, pukul 22:24)

Pdf. PESAN-PESAN UKHUWAH ISLAMIYAH DALAM NOVEL 99.

<http://www.digilib.uinsuka.ac.id/15619/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20Pustaka>. (diakses tanggal 10 Oktober 2015, pukul 9:16)

Pdf ANALISIS NARASI FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA .

<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26707/1/ATIK%20SUKRIYATI%20RAHMAH-FDK>. (di akses tanggal 10 Oktober 2015 pukul 6:12)

Pengertian Komunikasi dan Fungsi Komunikasi

<http://www.learniseasy.com/2015/09/pengertian-komunikasi-dan-fungsi-komunikasi.html> (di akses tanggal 12 Juni 2016, pukul 10:57)

Pengertian Komunikasi, Fungsi, Tujuan dan Syarat-Syaratnya.

<http://www.satujam.com/pengertian-komunikasi/> (di akses tanggal 12 Juni 2016, pukul 11:16)

Pengertian Toleransi Menurut Para Ahli.pengertian.

<http://www.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-toleransi-menurut-para-ahli.html> (diakses tanggal 7 September 2016, pukul 10:10)

Pengertian Toleransi Menurut Para Ahli Beserta Contohnya.

(<http://www.jelajahinternet.com/2015/10/3-pengertian-toleransi-menurut-para.html>, diakses tanggal 7 September 2016 pukul 10:49)



Sekilas tentang Teun A. van Dijk dengan Analisis Wacana

<https://www.mufatismaqdum.wordpress.com/2011/03/25/sekilas-tentang-teun-a-van-dijk-dengan-analisis-wacana-kritis>. (diakses tanggal 10 Oktober 2015, pukul 10:17)

Sinopsis 99 Cahaya Dilangit Eropa

<http://www.sinopsisfilmbioskoperbaru.com/2014/10/sinopsis-lengkap-film-99-cahaya-di-langit-eropa-final-2.html> (diakses 15 Juni 2016, pukul 13:07)

Toleransi Wardono Jakrimba.

(<http://www.ardonojakarimba.blogspot.co.id/2011/12/toleransi.html>, diakses tanggal 7 September 2016 pukul 10:26)

